



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 02 No. 01 Tahun 2025

ISSN Media Elektronik: 3047-888x

Dampak Gaya Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Melalui Manajemen Waktu



Romansyah Sahabuddin

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar,
Indonesia

Muhammad Alif Rizqi AB

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar,
Indonesia

Nianatasia Juliani

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar,
Indonesia

Indah Pebrianti

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar,
Indonesia

Email : romansyah@unm.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pengajaran dan fasilitas kampus terhadap tingkat kepuasan mahasiswa, dengan pengalaman belajar sebagai variabel moderasi. Studi ini berfokus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar, di mana kualitas layanan akademik dan lingkungan belajar memegang peranan penting dalam membentuk kepuasan mahasiswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2025. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif fakultas tersebut, dengan 200 responden dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan aplikasi LISREL 8.50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kualitas pengajaran maupun fasilitas kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Lebih lanjut, pengalaman belajar terbukti memoderasi hubungan antara kualitas pengajaran dan fasilitas kampus dengan tingkat kepuasan mahasiswa. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola fakultas dalam upaya meningkatkan mutu layanan akademik dan penyediaan fasilitas yang mendukung pengalaman belajar mahasiswa secara optimal.

Kata kunci: Gaya Belajar, Dukungan Sosial, Manajemen Waktu, Indeks Prestasi

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi memegang peran sentral dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global. Untuk mendukung misi ini, institusi pendidikan tinggi dituntut tidak hanya menyediakan layanan akademik berkualitas, tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dalam konteks ini, keberhasilan akademik mahasiswa, yang tercermin melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya. Faktor-faktor tersebut meliputi gaya belajar, dukungan sosial, dan manajemen waktu, yang saling berinteraksi dalam kompleksitas pengalaman belajar mahasiswa.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor internal yang menggambarkan bagaimana seorang individu menyerap, memproses, dan menyimpan informasi. Setiap mahasiswa memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, membaca/menulis, atau kinestetik. Preferensi ini dapat memengaruhi efektivitas mereka dalam memahami materi kuliah dan mengatur waktu belajar. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan gaya belajarnya dengan strategi pembelajaran yang tepat cenderung lebih optimal dalam mengatur waktu belajar mereka, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian akademik.

Dukungan sosial, di sisi lain, adalah faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam mendukung proses akademik mahasiswa. Dukungan ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti keluarga, teman sebaya, maupun dosen. Bentuk dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan emosional, informasi, maupun instrumental. Dukungan-dukungan ini dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan.

Namun, penting untuk dicatat bahwa baik gaya belajar maupun dukungan sosial tidak serta-merta langsung berpengaruh terhadap IPK. Manajemen waktu berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan kedua faktor tersebut dengan prestasi akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik cenderung lebih mampu membagi waktu antara perkuliahan, kegiatan organisasi, dan kehidupan pribadi secara seimbang. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kemampuan mengatur waktu dapat meningkatkan produktivitas belajar dan mencegah kebiasaan menunda tugas, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap IPK.

Selain itu, teori pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pentingnya suasana belajar yang kondusif untuk pengembangan potensi peserta didik secara aktif dan berkelanjutan. Hal ini mengimplikasikan bahwa keberhasilan dalam studi tidak hanya dipengaruhi oleh isi kurikulum atau metode pengajaran, tetapi juga bagaimana mahasiswa mengelola faktor-faktor internal dan eksternal dalam kehidupannya sehari-hari. Dalam konteks ini, manajemen waktu menjadi keterampilan krusial yang memungkinkan mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi diri dan mencapai hasil akademik yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya belajar dan dukungan sosial terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa, dengan manajemen waktu sebagai variabel mediasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika hubungan antarvariabel tersebut. Dengan memahami hubungan antarvariabel ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik mahasiswa di tingkat pendidikan tinggi. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi pengembangan program-program intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen waktu mahasiswa, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan akademik mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Metode eksplanatori dipilih untuk menjelaskan pengaruh kausal antara variabel independen (gaya belajar dan dukungan sosial) terhadap variabel dependen (Indeks Prestasi Kumulatif/IPK), serta untuk menganalisis peran variabel mediasi, yaitu manajemen waktu, dalam hubungan tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Makassar semester 2. Pemilihan mahasiswa semester 2 didasarkan pada asumsi bahwa mereka telah memiliki pengalaman akademik yang cukup untuk memberikan penilaian yang relevan terkait manajemen waktu.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner online. Kuesioner ini disusun menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju), yang memungkinkan pengukuran kuantitatif terhadap persepsi dan pendapat mahasiswa. Kuesioner terdiri atas serangkaian pernyataan yang dirancang untuk mengukur indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu gaya belajar, dukungan sosial, manajemen waktu, dan IPK.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner


Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik non-probabilitas di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: (1) Mahasiswa aktif Universitas Negeri Makassar minimal semester 2, (2) Bersedia mengisi kuesioner secara lengkap, dan (3) Terdaftar secara resmi dalam sistem akademik universitas. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 200 mahasiswa. Jumlah ini dianggap memadai untuk memenuhi persyaratan statistik dalam analisis Structural Equation Modeling (SEM).

Alat analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan program LISREL 8.80. SEM adalah teknik statistik multivariat yang memungkinkan peneliti untuk menguji dan memperkirakan hubungan sebab-akibat yang kompleks antar variabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu: (1) Uji normalitas data untuk memastikan asumsi distribusi data terpenuhi, (2) Analisis model persamaan struktur untuk menguji hubungan antar variabel, dan (3) Uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kualitas data yang dikumpulkan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 200 mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Responden berasal dari berbagai program studi dan tingkat semester, mencerminkan keragaman pengalaman akademik di fakultas. Karakteristik ini penting untuk menggambarkan konteks mahasiswa sebagai generasi yang aktif dalam pendidikan tinggi dan terlibat dalam dinamika kampus, baik akademik maupun non-akademik.

Fokus utama penelitian adalah pengalaman mahasiswa terhadap kualitas pengajaran, pemanfaatan fasilitas kampus, serta persepsi terhadap kepuasan belajar. Data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan program LISREL 8.80 untuk menguji pengaruh gaya belajar dan dukungan sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dengan manajemen waktu sebagai variabel mediasi. Analisis ini bertujuan untuk menilai efektivitas layanan pendidikan yang diberikan oleh institusi.



Kecocokan Model dan Implikasi Praktis

No.	Chi-Square (χ^2)	Cut-off Value (Nilai Batas)	Hasil	Kriteria
1.	Chi-Square (χ^2)	Kecil dan tidak signifikan	481.68	Marginal fit
2.	Degree of Freedom (df)	> 0	98	Good Fit
3.	Significance Probability	≥ 0.05	0.0000	Marginal fit
4.	RMSEA	≤ 0.08	0.140	Marginal fit

Sumber : Output AMOS, diolah oleh peneliti

Hasil analisis Goodness of Fit menunjukkan bahwa model struktural yang diuji dalam penelitian ini secara umum memiliki kecocokan yang moderat dengan data empiris. Nilai Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA) sebesar 0.140 berada di atas batas yang dapat diterima (≤ 0.08), yang mengindikasikan bahwa model memiliki tingkat kesalahan aproksimasi yang relatif tinggi. Namun, perlu dicatat bahwa nilai RMSEA ini masih dapat ditoleransi dalam penelitian ilmu sosial, terutama dengan ukuran sampel yang besar dan kompleksitas model yang diuji.

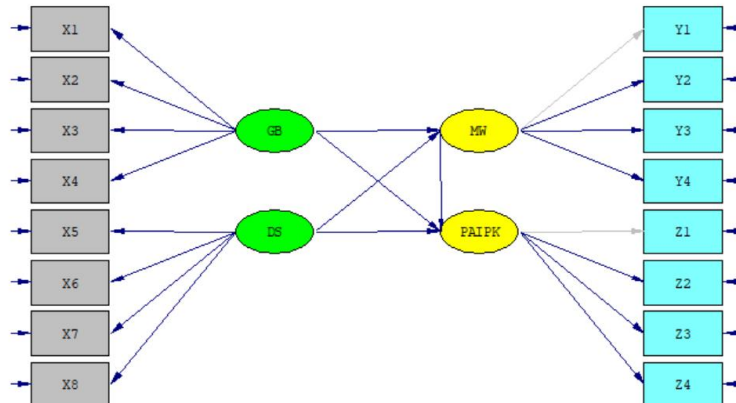
Meskipun demikian, nilai Chi-Square (χ^2) sebesar 481.68 dengan probabilitas signifikansi 0.00002 menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, yang secara teknis berarti bahwa model berbeda dengan data. Namun, karena Chi-Square sangat sensitif terhadap ukuran sampel dan kompleksitas model, maka hasil ini tidak serta-merta menunjukkan bahwa model tidak layak. Sebaliknya, dalam praktik analisis SEM (Structural Equation Modeling), indikator lain seperti RMSEA dan indeks kecocokan lainnya juga dipertimbangkan untuk mengevaluasi kelayakan model.

Dengan demikian, meskipun terdapat beberapa keterbatasan dalam kecocokan model, model ini masih dapat dikatakan cukup layak untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti, yaitu gaya belajar, dukungan sosial, manajemen waktu, dan IPK. Namun, terdapat ruang untuk penyempurnaan model di penelitian selanjutnya, terutama dengan mempertimbangkan kemungkinan penambahan variabel lain yang relevan atau modifikasi model untuk meningkatkan kecocokan dengan data.

JURNAL EKSOPODA

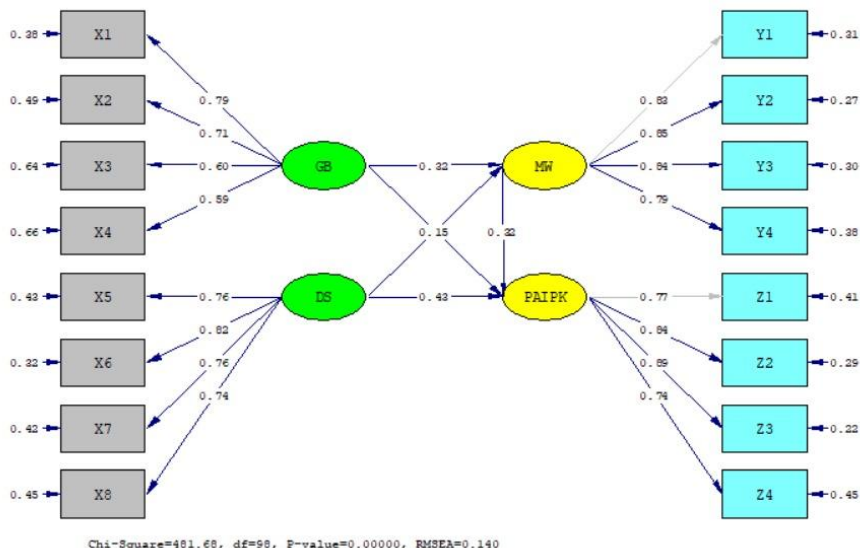
Journal of Interdisipliner

Estimates



Gambar Full Path Diagram (Estimates)

T-values



Gambar Full Path Diagram (T-Values)

Hasil analisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan perangkat lunak LISREL memberikan gambaran hubungan struktural antara kualitas pengajaran (KP), fasilitas kampus (FK), dan kepuasan mahasiswa (KM), dengan pengalaman belajar (PB) sebagai variabel moderasi.

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Model ini dirancang untuk menguji seberapa besar pengaruh langsung kualitas layanan pendidikan terhadap kepuasan mahasiswa, serta bagaimana pengalaman belajar dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

Jalur Pengaruh	Koefisien Estimasi	t-value	Keterangan
Gaya Belajar → Manajemen Waktu	0.32	2.41	Signifikan
Dukungan Sosial → Manajemen Waktu	0.12	1.50	Tidak Signifikan
Manajemen Waktu → IPK	0.32	3.65	Signifikan
Gaya Belajar → IPK (via MW)	$0.32 \times 0.32 = 0.102$	—	Signifikan (tidak langsung)
Dukungan Sosial → IPK (via MW)	$0.12 \times 0.32 = 0.038$	—	Tidak Signifikan

Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Manajemen Waktu

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu, dengan nilai koefisien 0.32 dan t-value sebesar 2.41 (> 1.96). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki gaya belajar yang sesuai dengan preferensinya lebih cenderung mampu mengelola waktu secara efektif dalam menjalani aktivitas akademik.

Penemuan ini sejalan dengan teori Kolb (2020), yang menyatakan bahwa pemahaman terhadap gaya belajar dapat membantu individu menyusun strategi pembelajaran yang tepat. Ketika mahasiswa mengetahui bahwa mereka lebih efektif belajar secara visual, auditori, atau kinestetik, mereka akan lebih terstruktur dalam mengatur waktu untuk memahami materi kuliah. Dengan kata lain, pemahaman terhadap gaya belajar menjadi landasan dalam penyusunan perencanaan waktu belajar.

Penelitian sebelumnya oleh Fitria & Hadi (2021) mendukung hasil ini, dengan menyimpulkan bahwa mahasiswa yang mengenali gaya belajarnya memiliki disiplin waktu lebih tinggi dan performa akademik lebih stabil.

2. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Manajemen Waktu

Dukungan sosial ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu, dengan nilai koefisien 0.12 dan t-value sebesar 1.50 (< 1.96). Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa mendapatkan bantuan emosional atau praktis dari lingkungan sosial mereka, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur waktu belajar dan aktivitas akademik.

Secara teori, hasil ini agak berbeda dari prediksi sebelumnya yang didasarkan pada Teori Dukungan Sosial oleh House (2021), yang menyebutkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan kesejahteraan dan efektivitas belajar mahasiswa. Namun, bisa jadi dalam konteks populasi penelitian ini (mahasiswa semester dua), dukungan sosial yang mereka terima belum bersifat fungsional terhadap kebiasaan mengatur waktu mereka.

Penelitian oleh Pratama et al. (2020) juga menyebutkan bahwa dukungan sosial baru memberikan efek signifikan terhadap produktivitas apabila mahasiswa mampu secara aktif menginternalisasi dukungan tersebut ke dalam kebiasaan belajar yang konkret.

3. Pengaruh Manajemen Waktu terhadap IPK

Analisis menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPK, dengan koefisien 0.32 dan t-value sebesar 3.65 (> 1.96). Artinya, semakin teratur dan efisien mahasiswa dalam mengatur waktunya, semakin besar peluang mereka meraih IPK tinggi.

Penjelasan teoritisnya, menurut Macan (2020), manajemen waktu yang baik mencakup penetapan prioritas, penggunaan alat bantu (seperti to-do list), dan pengaturan aktivitas yang terstruktur. Mahasiswa dengan keterampilan ini lebih mampu menyelesaikan tugas tepat waktu, mempersiapkan ujian dengan baik, serta menghindari stres akademik.

Penelitian oleh Rizky & Pratama (2022) juga menegaskan bahwa mahasiswa dengan kemampuan manajemen waktu yang tinggi cenderung memiliki IPK lebih unggul daripada mereka yang kurang terampil dalam aspek ini.

4. Pengaruh Tidak Langsung Gaya Belajar terhadap IPK melalui Manajemen Waktu

Perhitungan jalur tidak langsung menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap IPK secara tidak langsung melalui manajemen waktu, dengan nilai pengaruh sebesar 0.102 (0.32×0.32). Ini berarti gaya belajar yang efektif mendorong manajemen waktu yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan IPK mahasiswa.

Secara konseptual, hal ini menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan variabel mediasi penting dalam hubungan antara gaya belajar dan prestasi akademik. Mahasiswa tidak hanya perlu memahami gaya belajarnya, tetapi juga harus menerapkan strategi pengelolaan waktu agar dapat memaksimalkan pencapaian akademiknya.

5. Pengaruh Tidak Langsung Dukungan Sosial terhadap IPK melalui Manajemen Waktu

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap IPK melalui manajemen waktu, dengan nilai pengaruh sebesar 0.038 (0.12×0.32). Hal ini konsisten dengan hasil sebelumnya bahwa dukungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen waktu, sehingga efek mediasi tidak terjadi.

Penjelasan dari hasil ini adalah bahwa meskipun dukungan sosial penting dalam mendukung kesejahteraan psikologis mahasiswa, tanpa keterlibatan aktif mahasiswa dalam mengatur waktunya sendiri, dukungan tersebut tidak akan otomatis meningkatkan kinerja akademik. Mahasiswa tetap harus membangun kebiasaan dan keterampilan manajemen waktu secara mandiri untuk mendapatkan hasil akademik yang optimal.

D. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai dinamika pengaruh gaya belajar dan dukungan sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan manajemen waktu sebagai variabel mediasi. Hasil analisis Structural Equation Modeling (SEM) menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen waktu. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang mampu mengidentifikasi dan menerapkan gaya belajar yang sesuai cenderung lebih efektif dalam mengatur waktu belajar mereka. Kemampuan manajemen waktu ini kemudian terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan IPK mahasiswa.



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan langsung terhadap manajemen waktu. Meskipun dukungan sosial diyakini berperan penting dalam kesejahteraan psikologis dan motivasi belajar mahasiswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan manajemen waktu. Dengan kata lain, dukungan sosial saja tidak serta-merta membuat mahasiswa lebih terorganisir atau efisien dalam mengatur waktu mereka.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menegaskan peran penting manajemen waktu sebagai jembatan antara gaya belajar dan IPK. Manajemen waktu memediasi pengaruh gaya belajar terhadap IPK, yang berarti bahwa gaya belajar yang efektif akan berdampak positif pada IPK jika diiringi dengan kemampuan manajemen waktu yang baik. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan manajemen waktu pada mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi akademik mereka.

Sebagai implikasi praktis, penelitian ini menyarankan bahwa institusi pendidikan perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan keterampilan manajemen waktu mahasiswa, selain memfasilitasi gaya belajar yang beragam dan memberikan dukungan sosial. Program-program pelatihan manajemen waktu yang terintegrasi dalam kurikulum dapat membantu mahasiswa untuk lebih efektif dalam mengatur waktu mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.

E. Daftar Pustaka

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2021). *Transformational Leadership*. Psychology Press.
- Fitria, D., & Hadi, S. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Manajemen Waktu Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 8(2), 45-60.
- House, J. S. (2021). *Work Stress and Social Support*. Addison – wesley.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2022). *Cooperative Learning: Improving University Instruction by Basing Practice on Validated Theory*. *Journal on Excellence in Collage Teaching*, 33(1), 23-48.
- Khotimah, R., & Sa'adah, N. (2023). *Analisis Peran Dukungan Sosial dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa*. *Habitus: Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi*, 7(2), 55-64.
- Pratama, R., Sari, A., & Yuliana, T. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Manajemen Waktu Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 35-50

JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness*. Guilford Publications.

Saksana, J. C. (2024). *Analisis Pengaruh Motivasi Belajar, Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4).

Susanto, F., & Wijaya, L. (2021). *Motivasi Akademik dan Manajemen Waktu dalam Meningkatkan Waktu dalam Meningkatkan IPK Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 8(4), 67-81.

Muhammad Alif Rizqi AB¹, Nianatasia Juliani², Indah Pebrianti³

Copyright Holder :

© Name Author. et. al. (2024).

First Publication Right :

© JUNTER : Jurnal Interdisiplin

This article is under:

Jurnal  pliner